

EFEKTIVITAS METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI WILAYAH AL-HUZAIMAH PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQIYAH AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP

Fathorrahman

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah
Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

Helminatul Hasanah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah
Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

Alamat: Desa Dunglaok, Pragaan Laok, Kec. Pragaan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur
69465; Telepon: (0328) 8241005

E-mail korespondensi helminatulhasanah@gmail.com

Abstract. *The Jibril method is a method of reading the Qur'an which is done by Taqlid (imitating) where the teacher recites one verse of the Qur'an followed by another. Gabriel's method is one of the methods used to improve the ability to read the Koran. This study aims to determine the effectiveness of Jibril's Method in Improving Al-Qur'an Reading Ability. This research uses Quantitative method. The population in this study were students in the Al-Huzaimah Region of the At-Taufiqiyah Islamic Boarding School. Data was collected by distributing a questionnaire which was determined by means of a sample so that 168 respondents were obtained. Each given statement is measured using a Likert scale. Processing primary data using statistical analysis techniques Package for Social Science (SPSS) with the method of suspension and correlation test analysis. The results of this study indicate that the Gabriel Method is effective to be applied in improving students' Al-Qur'an reading skills. Which is obtained by looking at the results of the analysis performed.*

Keywords: : Jibril Method, Reading the Qur'an

Abstrak. Metode Jibril adalah metode membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara Taqlid (menirukan) dimana guru membacakan satu ayat Al-Qur'an kemudian diikuti oleh yang lain. Metode Jibril merupakan salah satu metode yang dipakai untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah santri di Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang ditentukan melalui sampel sehingga diperoleh 168 responden. Setiap pernyataan yang diberikan diukur dengan menggunakan skala likert. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis Statistical Package for Social Science (SPSS) dengan metode skorsing dan analisis uji korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Jibril efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Yang diperoleh dengan melihat hasil dari analisis yang dilakukan.

Kata kunci: Metode Jibril, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

LATAR BELAKANG

Metode dikatakan berhasil, apabila dilakukan secara efektif yang mana hasil akhir dari penerapan sebuah metode sesuai dengan tujuan pembelajaran. Efektif berasal dari Bahasa Inggris yakni Effective yang memiliki arti berhasil, atau sesuatu yang telah dilaksanakan dengan baik. Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti tujuan yang telah

ditetapkan mencapai keberhasilan. Menurut Effendy dalam Mohammad sawir, efektivitas adalah tercapainya tujuan yang direncanakan dengan proses komunikasi yang sesuai dengan waktu yang ditetapkan, biaya yang dianggarkan, dan jumlah anggota yang ditentukan.

Menurut Cowan dalam Yoseph Batkunde berpendapat bahwa Efektivitas adalah hubungan antara perbandingan antara hasil real atau pencapaian sasaran yang telah ditentukan dengan hasil ideal. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa Efektivitas merupakan keseimbangan antara tujuan yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai tanpa melakukan penyimpangan dari apa yang telah direncanakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektif adalah keberhasilan terhadap tujuan yang telah direncanakan sedangkan efisien adalah pola penggunaan sumber daya biaya, waktu, dan tenaga untuk mencapai keberhasilan. Sesuatu yang dikatakan efektif belum tentu efisien, begitupun sebaliknya, sesuatu yang efisien belum tentu efektif. Metode merupakan seluruh rangkaian cara, langkah, maupun prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode juga diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk pencapaian tujuan. Sedangkan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah proses atau cara yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Menurut Bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a, Yaqra'u, Qira'atan, Wa Qur'anun, yang mempunyai makna mengumpulkan atau menghimpun.

Maka Al-Qur'an diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang mempunyai makna dan tersusun rapi. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas. Makhoriul huruf adalah tempat keluarnya huruf Ketika diucapkan. Tempat keluarnya huruf disini terbagi menjadi lima: tenggorokan atau halq, mulut atau lisan, syafatain atau antara dua bibir, jauf atau rongga, khoisyum atau hidung. Tajwid adalah pedoman dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan mempelajarinya merupakan kewajiban. Penelitian kali ini memfokuskan pada penerapan Metode Jibril untuk mengetahui bagaimana Efektivitas metode Jibril dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Penerapan metode Jibril di wilayah Al-Huzaimah dilakukan dengan inovasi baru yang lebih memfokuskan kepada cara baca Al-Qur'an santri. Jika melihat pada pengertian dan latarbelakang penerapan metode Jibril, maka guru yang menuntun santri membaca Al-Qur'an. Namun disini pelaksanaannya sedikit berbeda yaitu santri maju kedepan untuk membacakan satu ayat kemudian ditiru dengan santri yang lainnya. Dilanjutkan ayat berikutnya dan seterusnya sampai pelaksanaan selesai. Namun metode ini tetap dalam pengawasan guru atau pembimbingnya agar ketika terdapat bacaan yang salah maka guru atau pembimbing tersebut memperbaiki bacaannya. Ketika terdapat bacaan yang salah, maka dilakukan pengulangan bacaan sesuai dengan arahan guru atau pembimbing oleh santri kedepan kemudian diikuti dengan santri lainnya.

Metode ini sudah menjadi bagian dari program di wilayah Al-Huzaimah dimana seluruh santri wajib untuk mengikutinya. Pada pelaksanaannya tidak dibedakan tingkatannya. Semua

santri baik MTs, MA, maupun SMK bersama-sama mengikuti murottal Al-Qur'an di Musholla. jumlah keseluruhan santri 212, dengan Daerah Al-Karomah 75 santri, Daerah Al-Hasyimi 73 santri, dan Daerah As-Syddiqi 64 santri. Dari pemaparan diatas, peneliti akan mendalami lebih lanjut dengan judul “ EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI WILAYAH AL-HUZAIMAH PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQIYAH AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Efektivitas Penerapan Metode Jibril

Secara Bahasa Efektif berasal dari “Efek” yang memiliki arti pengaruh atau akibat. Sedangkan “Efektif” adalah terdapat akibat atau pengaruh ataupun penekanannya. Jadi Efektivitas adalah adanya akibat ataupun pengaruh terhadap usaha yang telah dilakukan. Efektif berasal dari Bahasa Inggris yakni Effective yang memiliki arti berhasil, atau sesuatu yang telah dilaksanakan dengan baik. Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti tujuan yang telah ditetapkan mencapai keberhasilan.

Menurut Effendy dalam Mohammad Sawir, efektivitas adalah tercapainya tujuan yang direncanakan dengan proses komunikasi yang sesuai dengan waktu yang ditetapkan, biaya yang dianggarkan, dan jumlah anggota yang ditentukan. Efektivitas dapat dilihat dari segi tercapai tidaknya target yang diperoleh. Sesuatu yang berhasil atau mendekati sasaran maka dapat dikatakan tinggi tingkat efektivitasnya. Begitupun sebaliknya sesuatu yang tidak berhasil atau jauh dari sasaran yang ditentukan, maka dapat dikatakan rendah tingkat efektivitasnya.

Menurut buku Ensiklopedia Umum, efektivitas berarti menunjukkan kadar berhasilnya target dan telah mencapai tujuannya. Namun dilihat dari segi ideal, efektivitas merupakan pencapaian prestasi dilihat dari taraf atau ukuran pasti yang telah ditentukan dalam perencanaannya. Usaha dapat dikatakan berhasil jika tujuannya tercapai. Maka dapat dirumuskan dalam ukuran yang pasti seperti dalam bentuk persen misalnya usaha X, 60% dalam mencapai tujuan Y. Efektivitas merupakan ukuran terhadap target yang meliputi kuantitas, kualitas, maupun waktu yang telah dicapai sesuai jangka waktu yang telah direncanakan. Yang mana semakin besar target yang dicapai semakin besar maka semakin besar tingkat Efektivitasnya. Unsur yang paling penting dalam efektivitas yakni tingkat pencapaian dari tujuan yang direncanakan. Tujuan merupakan hasil akhir dari proses yang telah dilakukan. Dalam mencapai tujuan ini harus ada proses-proses yang tersusun secara sistematis yang telah disepakati bersama.

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas adalah usaha atau proses yang dilakukan demi mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Efektivitas adalah keseimbangan antara tujuan yang direncanakan dengan hasil yang diperoleh dalam penerapannya.

Sedangkan Penerapan adalah pelaksanaan terhadap suatu proses. Penerapan merupakan pelaksanaan terhadap suatu rancangan atau ide untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penerapan adalah kegiatan atau perbuatan dalam mempraktekan suatu teori, metode, strategi dan lainnya untuk mencapai tujuan yang ditargetkan dan untuk kepentingan suatu kelompok ataupun golongan tertentu yang telah disepakati secara bersama. Dari

pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan adalah pelaksanaan terhadap rencana yang ingin dicapai yang telah disepakati Bersama. Penerapan merupakan implementasi terhadap rencana yang ditargetkan untuk mencapai efektivitas.

Jadi yang dimaksud dengan Efektivitas penerapan metode Jibril adalah tercapainya target yang telah direncanakan mengenai pelaksanaan metode Jibril.

2. Tinjauan Metode Jibril

a. Pengertian Metode Jurnal

Metode berasal dari Bahasa Yunani yakni “Metodos”. Metodos terdiri dari dua kata yakni Metha yang memiliki arti melewati atau melalui. Sedangkan Hados yang memiliki arti jalan atau cara. Jadi metode adalah jalan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Metode merupakan cara yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah langkah, teknik, atau prosedur yang di tempuh agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Metode Jibril adalah metode membaca Al-Qur’an yang berasal dari Pesantren Ilmu Qur’an (PIQ) Singosari Malang yang dipelopori oleh KH. M. Bashori Alwi, dimana beliau mengadopsi pembelajaran dari Imam Al-Jazari yang kemudian dikombinasikan dengan pembelajaran Imam Abdurrahman As-Sulami (beliau merupakan ahli qira’at di masa awal kebangkitan Islam).

Metode Jibril dilakukan dengan cara guru membacakan satu ayat kemudian diikuti oleh orang yang mengaji. Kemudian membacakan ayat selanjutnya dan diikuti oleh yang lainnya dan seterusnya dilakukan sampai pembacaan Al-Qur’an selesai.

Metode ini dilakukan dengan cara Taqlid (menirukan) dan Tahsin (memperbaiki bacaan yang salah). Jadi ketika peserta didik terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur’an ketika proses Taqlid, maka guru langsung memperbaiki bacaan yang salah tersebut. Kemudian peserta didik mengulang kembali bacaan tersebut dengan benar.

b. Sejarah Metode Jibril

Metode ini dilatar belakangi oleh penyampaian wahyu kepada Nabi Muhammad Saw dengan dengan menirukan bacaannya seraya memperhatikan kaidah-kaidah Tajwid yang benar yang sesuai dengan perintah Allah Swt. Cara ini disebut dengan Taqlid (menirukan). Kemudian Nabi Muhammad SAW mengajarkan metode tersebut kepada para sahabatnya. Yakni sama halnya dengan yang beliau terima dari Malaikat Jibril. Nabi Muhammad Saw membacakan ayat Al-Qur’an kemudian diikuti oleh para sahabat dengan bacaan yang sama seperti persis seperti Nabi Muhammad Saw. Hal ini sesuai dengan perintah Allah Swt yang difirmankan dalam Q.S Al-Qiyamah ayat 18 yang berbunyi:

فَإِذَا قَرَأَهُ فَأَتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: apabila kami telah selesai membaca (yaitu Malaikat Jibril membacanya) maka ikutilah bacaannya. Dengan demikian, sudah jelas bahwa Allah Swt memerintahkan Nabi Muhammad Saw mengikuti bacaan Malaikat Jibril dengan baik dan benar.

Pentalqinan yang dilakukan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw ini menitikberatkan pada penerapan kaidah-kaidah tajwid yang baik dan benar sesuai dengan perintah Allah Swt dalam mewajibkan umat Islam membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu membaca Al-Qur’an harus memperhatikan kaidah tajwid yang telah ditetapkan.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a, Yaqra'u, Qira'atan, Wa Qur'an, yang mempunyai makna mengumpulkan atau menghimpun. Jadi Al-Qur'an diartikan sebagai kata-kata yang memiliki makna dan tersusun rapi. Al-Qur'an merupakan kalam suci Allah Swt. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril yang akan menjadi pegangan atau pedoman. Al-Qur'an petunjuk bagi Umat Islam dan menjadi penolong bagi mereka yang mengimani dan berpegang teguh terhadapnya. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril secara mutawatir sebagai petunjuk bagi umat Islam. Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang terjaga dan terpelihara, dan Allah Swt menjamin akan hal itu. Tidak seperti kitab-kitab terdahulu yang sudah ada campur tangan manusia dan hanya diperoleh oleh umat yang menerimanya. Hal ini dibuktikan dengan firmanNya dalam Al-Qur'an yakni:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (Q. S. A-Hijr: 9)

Makna dipeliharanya Al-Qur'an yakni Allah Swt sendirilah yang akan menjaga dan memeliharanya dari pemalsuan orang-orang kafir.

Al-Qur'an merupakan keberkahan bagi umat Islam. Orang yang selalu membaca Al-Qur'an akan mendapat berkah, bahkan satu huruf sekalipun sangat bernilai kepada yang membacanya. Orang yang mempelajari dan mengajarkannya mendapatkan pahala merupakan sebaik-baiknya umat. Maka dari itu kita harus berlomba-lomba dalam hal mencari kebaikan salah satunya dengan mempelajari dan mengajarkannya.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan dengan Penelitian Ini

No	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Orisinalits
1	Efektivitas Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Kota Malang Skripsi, Wardatul Fildzati pada September, 2017	Hasil dari penelitian ini dipeorleh bahwa metode Jibril efektif untuk diterapkan di sekolah dasar islam nurul izzah Madyopuro kota Malang. Ini dibuktikan dengan dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan nilai "r" hitung sebesar 0,903 dengan signifikansi sebesar 0,01 adalah 0,000. Sedangkan untuk "r" tabel pada taraf signifikansi 1% adalah 0,288. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tingkat Efektivitas sebesar 82%	Persamaan: Sama-sama meneliti Tentang Efektivitas metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Perbedaan: Penerapan metode Jibril berbeda	Efektivitas Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep
2	Pengaruh Metode Jibril Dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Raudlatul	Hubungan antara metode Jibril dengan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terdapat keefektifan didalamnya. Ini dapat dilihat dari dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan nilai	Persamaan : Sama-sama meneliti Tentang Efektivitas metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.	

	<p>Qur'an Karang Duwak Arosbaya</p> <p>Skripsi, oleh Makinun Amin Bangkalan 2020</p>	<p>rhitung sebesar 0,945 dengan signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,000. Sedangkan untuk rtabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,344. Sehingga adapat disimpulkan hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak, yang berarti ada hubungan signifikan Metode Jibril terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar 89,3%.</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>Terdapat dua variabel dalam penelitian tersebut. Sehingga adanya perbandingan antara metode yang diterapkan</p>	
3	<p>Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di Sd Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang</p> <p>Jurnal Article, Aida Imtihana, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang</p>	<p>Penerapan metode Jibril dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Peserta didik dapat menikmati dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar..</p>	<p>Persamaan: Sama-sama mengkaji tentang Metode Jibril .</p> <p>Perbedaan: Metode penelitian yang digunakan berbeda</p> <p>Mengkaji bagaimana implementasi metode Jibril. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang efektivitas metode Jibril</p>	

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dan menghasilkan temuan-temuan baru yang didapatkan dengan menggunakan Langkah-langkah secara statistic atau lainnya dari suatu pengukuran (kuantifikasi). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik dengan jenis metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (descriptive reasearch), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (taksonomic research). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan

Dalam melaksanakan penelitian maka diperlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan. Kegiatan penelitian adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh atau mendapatkan suatu pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang di hadapi yang dilakukan secara sistematis, dan logis. Tahap-tahap penelitian ini secara garis besar memiliki kesamaan unsur, walaupun terdapat beberapa perbedaan dengan tanpa mengabaikan prinsip-prinsip umum yang digunakan dalam proses penelitian.

Dalam tahap persiapan, terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut :

1. Pertama, peneliti harus menemukan masalah. Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung tempat yang akan diteliti tepatnya pada tanggal 20 Mei 2022. Kemudian peneliti mengidentifikasi permasalahan atau temuan yang terdapat sehingga peneliti dapat merumuskan masalah terkait fenomena yang akan diteliti.
2. Selanjutnya peneliti membaca penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Tepatnya pada tanggal 23 Mei 2022 pada jam 16.00 WIB. Hal ini peneliti lakukan untuk terhindar dari persamaan dan membedakan dari penelitian tersebut.
3. Pada tahap selanjutnya peneliti mendatangi dosen pembimbing pada tanggal 25 Mei untuk mengajukan judul penelitian. Alhamdulillah yang kemudian peneliti mendapatkan persetujuan penelitian (ACC) pada tanggal 28 Mei 2022 pada jam 15.00 WIB.
4. Peneliti mengunjungi kepala wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah untuk meminta izin melakukan penelitian terkait permasalahan yang akan diteliti, tepatnya pada tanggal 30 Mei 2022.
5. Peneliti melakukan penelitian lanjutan di wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep

B. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, peneliti selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian yang meliputi beberapa hal sebagaimana berikut :

- a. Peneliti melakukan observasi di wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep tepatnya pada tanggal 05 September 2022 jam 16.00. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan santri hingga proses murottal Al-Qur'an melalui metode Jibril.
- b. Kemudian selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kusioner tepatnya pada tanggal 07 September 2022 jam 13.00. Penyebaran kusioner pada penelitian ini ditujukan kepada santri di wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep. Total butir pernyataan pada kusioner sebanyak 25 butir pernyataan dengan rincian 19 pernyataan mengenai Metode Jibril (Variabel X), dan 11 pernyataan mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y)
- c. Pada tanggal 10 September 2022, peneliti melakukan pencatatan dokumentasi yang telah peneliti dapatkan di pondok wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep. Mulai dari sejarah berdirinya pondok pesantren, visi dan misi, data santri, data pembimbing dan lain sebagainya yang sudah terlampir.

C. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini penulis mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan hasil observasi, hasil angket serta hasil dokumentasi. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagaimana berikut :

1. Data Hasil Observasi

Program kegiatan di wilayah Al-Huzaimah dimulai dari jam 03.00 dimana santri bangun untuk melaksanakan solat tahajjud, kemudian dilanjutkan solat subuh berjama'ah dan murottal Al-Qur'an. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa murottal Al-Qur'an

dilakukan dengan menerapkan metode Jibril yakni dengan cara Taqlid. Jadi santri maju kedepan untuk membacakan satu ayat Al-Qur'an, kemudian diikuti santri lainnya. Namun apabila pembacaan santri salah, maka pembimbing atau guru memperbaiki bacaan tersebut hingga santri bisa memperbaiki bacaannya sesuai bimbingan guru. Kegiatan ini dilakukan hingga jam 05.30.

Pada jam 07.00 semua santri sudah wajib berangkat sekolah hingga jam 12.30. untuk jama'ah sholat Dhuha dan Dzuhur, bukan menjadi program wilayah Al-Huzaimah, akan tetapi di koordinasi oleh pihak sekolah. Tepat pada jam 13.30 semua santri diwajibkan untuk tidur. Ini dilakukan agar santri mempunyai waktu untuk istirahat sehingga dapat menjalankan program kegiatan selanjutnya dengan baik. Pengadaan program ini baru berjalan mengingat terdapat banyak santri yang tidur Ketikaajian kitab berlangsung sehingga membuat program tersebut tidak efektif.

Pada jam 14.30 semua santri wajib mengikuti sholat jama'ah Ashar dan dilanjutkanajian kitab kuning. Hari Sabtu, Minggu, dan senin pengajian kitab kuning Tafsir Jalalain yang dikaji langsung oleh pengasuh yakni KH. Imam Hasyim. Kemudian hari Rabu materi Irsyadul Ibad yang dikaji oleh Ust. Abd. Salam dan Hari Kamis adalah materi Bulughul Marom yang dikaji oleh Ust. Muhyiddin. Hari Selasa dan Jum'atajian kitab ditiadakan yang mana pada hari tersebut adalah waktu sambangan atau kiriman santri.

Pada jam 16.30 adalah waktu pembacaan Rotibul Haddad, kegiatan ini dijadwal setiap daerah, hari Sabtu dan Minggu bagiannya daerah Al-Karomah, kemudian Senin dan Selasa bagiannya daerah Al-Hasyimi, dan hari Rabu dan Kamis bagiannya daerah As-Shiddiqi.

Pada jam 17.30 semua santri wajib berada di musholla untuk bersiap-siap melakukan sholat jama'ah Maghrib kemudian dilanjutkan murottal Al-Qur'an. Sama seperti sebelumnya, bahwa murottal Al-Qur'an dilakukan dengan menerapkan metode Jibril. Dan dilanjutkan dengan sholat berjama'ah Isya'.

Pada jam 19.00 semua santri wajib mengikuti sekolah Diniyah yang didalamnya terdapat tiga pogram yakni Amstilati, Tahfidz, dan Isti'dad. Program Amstilati diperuntukan untuk mereka yang minat membaca kitab, pogram tahfidh diperuntukan untuk santri yang minat menghafal Al-Qur'an, sedangkan program Isti'dad diperuntukan untuk semua santri baru baik MA, MTs, dan SMK. Pogram ini berlangsung hingga jam 21.00. dan dilanjutkan dengan jam belajar hingga jam 22.00 kemudian pada jam 23.00 semua santri wajib tidur dikamarnya msing-masing.

Semua program ini wajib dilaksanakan oleh semua santri dan apabila terdapat santri yang tidak mengikuti program maka, terdapat hukuman tertentu yang diberikan oleh setiap bidang.

Untuk lebih lengkapnya, bisa dilihat pada table program pondok yang terdapat pada lampiran.

2. Data Dokumentasi

a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantean At-Taufiqiyah

Pondok pesantren At-Taufiqiyah berdiri pada tahun 1942 M. dimana tahun tersebut bertepatan dengan tahun diusirnya tantara Belanda oleh Jepang dari Indonesia, yang didirikan oleh KH. Hasyim Ali atau lebih dikenal dengan Bindhara Abdur Ra'uf. Beliau

berasal dari desa Cangkreg Kecamatan Lenteng. Yakni putra ketiga dari pasangan KH. Ali dengan Nyai Manisi.

Beliau wafat pada hari Ahad tanggal 10 Mei 1981. Hingga kemudian pengasuh utama Pondok Pesantren At-Taufiqiyah digantikan oleh putranya yakni KH. Imam Hasyim sampai sekarang.

Pertama kali santri Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep berjumlah 13 orang, dan lembaga pendidikannya hanya satu, yakni Madrasah Ibtidaiyah At-Taufiqiyah.

Setiap tahunnya Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep terus berkembang, mulai dari kuantitas dan pendidikan santri. Jumlah santri di Pondok Pesantren At-Taufiqiyah saat ini kurang lebih mencapai seribu santri, yang diantaranya santri putra dan santri putri, baik mukim maupun non mukim.

Pada awalnya pondok pesantren putra maupun putri dibawah naungan Yayasan hingga akhirnya pada bulan Februari 2022, terdapat perubahan sistem struktural yakni pondok pesantren mempunyai hak otonom untuk menjalankan kegiatan sendiri. Yang pada akhirnya pondok pesantren putra maupun putri berubah nama menjadi wilayah Al-Huzaimah untuk pondok pesantren putri dan Al-Hasyimi untuk pondok pesantren putra.

b. Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan sangat penting untuk mengetahui peranan sekaligus tanggung jawab setiap bidang. Berikut data kepengurusan wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah:

Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TAHUN MENGABDI
01.	Nur Hidayah Selviyanti	Kepala Wilayah	Aengbaja Kenek	2019
02.	Siti Nur Lailatul Jamilah	Sekretaris	Talang	2021
03.	Helminatul Hasanah	Bendahara	Manding	2018
04.	Shafwatur Rahmah	Keamanan I	Gili Raja	2017
05.	Feni Mardiyana	Keamanan II	Juluk	2019
06.	Siti Afifatul Kamilati	Keamanan III	Aengbajaraja	2021
07.	Siti Nur Aisyah	Keilmuan I	Dungkek	2020
08.	Fauziyatul Barokah	Keilmuan II	Pakandangan	2021
09.	Kiki Fatmala	Keilmuan II	Gili Raja	2022
10.	Karima Wulan	Ubudiyah I	Pagar Batu	2021
11.	Jamilatul Hasanah	Ubudiyah II	Lobuk	2022
12.	Islamiyatul Hasanah	Ubudiyah III	Gili Raja	2022
13.	Nurul Qamaiyah	Publikasi I	Pakandangan	2022
14.	Wildatul Jannah	Publikasi II	Juluk	2022
15.	Amaliyatul Hasanah	Publikasi III	Gili Raja	2021
16.	Wildatul Rahmatin	Publikasi IV	Muangan	2022

17.	Dyah Ayu Safitri	SK30 I	Talang	2020
18.	Kamaliyatul Fitriyah	SK30 II	Cangkrenng	2022
19.	Dela Rosita	SK30 III	Talango	2022
20.	Didin Kurniawati	SK30 IV	Aengbajaraja	2022
21.	Diana Wardatul Jannah	SK30 V	Talango	2022

c. Data Santri Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah

Jumlah keseluruhan Santri di Wilayah Al-Huzaimah yakni 212 santri. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Santri Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah

NO	NAMA DAERAH	JUMLAH
1	Al- Karomah	75
2	Al-Hasyimi	73
3	As-Syiddiqi	64
JUMLAH		212

d. Sarana dan prasarana

Untuk mengetahui sarana fisik wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah, penulis melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah Ruang di wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah

Tabel 4.3 Jumlah Ruangan Di Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang Kamar Santri	14	✓			
2	Ruang Kantor	1	✓			
3	Ruang Kepala Wilayah	1	✓			
4	Ruang Ubudiyah	1	✓			
5	Ruang Perpustakaan	1		✓		
6	Koperasi	1	✓			
7	Mushalla	1	✓			
8	Kamar Mandi Pengurus	1		✓		
9	Kamar Mandi Santri	20	✓			
10	Kamar Mandi WC	10	✓			
11	Ruang Tunggu	1	✓			
12	Dapur Santri	1	✓			

2. Perlengkapan Pondok

Tabel 4.4 Perlengkapan Di Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah

No	Perlengkapan Pondok	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Ringan	Sedang	Berat
1	Komputer	1	✓			
2	Sound	3	✓			
3	Mic	2	✓			
4	Al-Qur'an	20	✓			
5	Buku Panduan Sholat dan Doa Harian	50	✓			
6	Kitab Kuning Penunjang	215	✓			
7	Lampu	45	✓			
8	Printer	1	✓			
9	LCD	3	✓			
10	TV/Audio	1	✓			
11	Lemari	200	✓			
12	Meja guru	1	✓			
13	Kursi guru	1	✓			
14	HP	2	✓			
15	Sapu	30		✓		
16	Sekop	15		✓		
17	Tempat Sampah	25	✓			

Dilihat dari data diatas, dapat diketahui bahwa perlengkapan di wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah sudah memadai. Hal ini sangat menunjang santri agar lebih nyaman dan focus dalam menjalankan program kegiatan di pondok pesantren.

3. Data Hasil Angket

Dalam pengumpulan data, Peneliti telah menyebarkan angket dengan total 138 responden. Dengan incian soal: 19 butir soal untuk variable X (Metode Jibril) dan 11 butir soal untuk variable Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an). Jawaban hasil angket telah dicantumkan dalam lampiran.

D. Analisis Data

a. Uji Validitas

1. Uji Validitas Metode Jibril

Hasil analisis dari 19 item Metode Jibril, semuanya dinyatakan tidak valid, untuk melakukan uji validitas tersebut dengan menggunakan program SPSS 25.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Metode Jibil

NO	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1	0,345	0,176	Valid
2	X2	0,689	0,176	Valid
3	X3	0,749	0,176	Valid
4	X4	0,503	0,176	Valid
5	X5	0,626	0,176	Valid
6	X6	0,596	0,176	Valid
7	X7	0,743	0,176	Valid

8	X8	0,584	0,176	Valid
9	X9	0,696	0,176	Valid
10	X10	0,365	0,176	Valid
11	X11	0,462	0,176	Valid
12	X12	0,465	0,176	Valid
13	X13	0,634	0,176	Valid
14	X14	0,612	0,176	Valid
15	X15	0,522	0,176	Valid
16	X16	0,603	0,176	Valid
17	X17	0,577	0,176	Valid
18	X18	0,644	0,176	Valid
19	X19	0,438	0,176	Valid
20	XTotal	1	0,176	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

2. Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil analisis dari 11 item kemampuan membaca Al-Qur'an semuanya dinyatakan valid untuk melakukan uji validitas tersebut dengan menggunakan program SPSS 25.

Tabel 4.6 Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

NO	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	0,678	0,176	Valid
2	Y2	0,601	0,176	Valid
3	Y3	0,482	0,176	Valid
4	Y4	0,601	0,176	Valid
5	Y5	0,577	0,176	Valid
6	Y6	0,754	0,176	Valid
7	Y7	0,572	0,176	Valid
8	Y8	0,561	0,176	Valid
9	Y9	0,669	0,176	Valid
10	Y10	0,572	0,176	Valid
11	Y11	0,398	0,176	Valid
12	XTotal	1	0,176	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah pengukuran terhadap sejauh mana hasil yang telah digunakan yang bersifat bebas atau terpercaya. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan terpercaya atau tidak. Jika pengujian menggunakan *Cronbach Alpha*, tinggi rendahnya realibilitas ditunjukkan oleh angka yang disebut nilai koefisien realibilitas. Realibilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai 1.00 dan realibilitas yang dianggap cukup memuaskan adalah >0.70

Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Metode Jibril	0,875	Realibel
2	Kemampuan Membaca Al-Qur-an	0,806	Realibel

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel dinyatakan realibel karena telah melewati batas koefisien realibilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

c. Skorsing

Tabel 4.8 Skor Responden Variabel Metode Jibril

N	Total Skor	N	Total Skor	N	Total Skor
1	75	47	71	93	85
2	82	48	58	94	82
3	85	49	73	95	95
4	82	50	70	96	68
5	95	51	62	97	77
6	68	52	67	98	90
7	77	53	89	99	85
8	90	54	80	100	73
9	85	55	84	101	91
10	73	56	71	102	70
11	91	57	81	103	68
12	70	58	77	104	79
13	68	59	75	105	64
14	79	60	74	106	72
15	64	61	75	107	71
16	72	62	82	108	58
17	71	63	85	109	73
18	58	64	82	110	70
19	73	65	95	111	62
20	70	66	68	112	67
21	62	67	77	113	89
22	67	68	90	114	80
23	89	69	85	115	84
24	80	70	73	116	71
25	84	71	91	117	81
26	71	72	70	118	77
27	81	73	68	119	75
28	77	74	79	120	74
29	75	75	64	121	75
30	74	76	72	122	82
31	75	77	71	123	85
32	82	78	58	124	82
33	85	79	73	125	95
34	82	80	70	126	68
35	95	81	62	127	77

36	68	82	67	128	90
37	77	83	89	129	85
38	90	84	80	130	73
39	85	85	84	131	91
40	73	86	71	132	70
41	91	87	81	133	68
42	70	88	77	134	79
43	68	89	75	135	64
44	79	90	74	136	72
45	64	91	75	137	71
46	72	92	82	138	58

Tabel 4.9 Skor Responden Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

N	Total Skor	N	Total Skor	N	Total Skor
1	44	47	41	93	49
2	45	48	33	94	43
3	49	49	42	95	55
4	43	50	37	96	36
5	55	51	38	97	37
6	36	52	35	98	49
7	37	53	48	99	52
8	49	54	38	100	37
9	52	55	46	101	53
10	37	56	44	102	44
11	53	57	44	103	38
12	44	58	45	104	40
13	38	59	46	105	34
14	40	60	38	106	40
15	34	61	44	107	41
16	40	62	45	108	33
17	41	63	49	109	42
18	33	64	43	110	37
19	42	65	55	111	38
20	37	66	36	112	35
21	38	67	37	113	48
22	35	68	49	114	38
23	48	69	52	115	46
24	38	70	37	116	44
25	46	71	53	117	44
26	44	72	44	118	45
27	44	73	38	119	46
28	45	74	40	120	38
29	46	75	34	121	44
30	38	76	40	122	45
31	44	77	41	123	49
32	45	78	33	124	43
33	49	79	42	125	55
34	43	80	37	126	36
35	55	81	38	127	37

36	36	82	35	128	49
37	37	83	48	129	52
38	49	84	38	130	37
39	52	85	46	131	53
40	37	86	44	132	44
41	53	87	44	133	38
42	44	88	45	134	40
43	38	89	46	135	34
44	40	90	38	136	40
45	34	91	44	137	41
46	40	92	45	138	33

E. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada adanya hubungan Metode Jibril terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an, maka peneliti menggunakan rumus "r" yakni *produk moment*. Adapun ketentuan pengambilan kesimpulan dalam analisis ini yakni dengan melihat nilai signifikansinya, signifikansi yang diambil sebesar 5%, artinya jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.

Tabel 4.10 Pedoman Derajat Hubungan

No	Pearson Correlation	Ket
1	0,00 - 0,20	Tidak Ada Korelasi
2	0,21 – 0,40	Korelasi Lemah
3	0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
4	0,61 – 0,80	Korelasi Kuat
5	0,81 – 1,00	Korelasi Sempurna

Tabel 4.11 Uji Korelasi Correlations

		Metode Jibril	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Metode Jibril	Pearson Correlation	1	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	138	138
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.735	.734	2.99549

a. Predictors: (Constant), Metode Jibril

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X (Metode Jibril) dengan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an). Signifikansi Metode Jibril dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an menunjukkan 0,000 yang artinya r hitung lebih kecil dari 0,05, ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antara keduanya. Maka jika kita lihat hasil dari pearson correlation yakni 0,858, hal ini menunjukkan bahwa korelasi sempurna

Kemudian jika kita mengukur besar kontribusi atau sumbangsih variabel X terhadap variable Y, dapat diketahui dengan melihat R Square yakni 0,735. Ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangsih antara variable X terhadap variable Y sebesar 73,5%.

Dari hasil uji korelasi yang telah dilakukan, maka dapat diketahui kebenaran hipotesa yang diajukan dengan melakukan perbandingan besarnya "r" yang didapat dari r (hitung) dengan r (table), dengan terlebih dahulu mencari Df (Degree Of Freedom), yakni:

$$\begin{aligned} Df &= N-2 \\ &= 138-2 \\ &= 136 \end{aligned}$$

Diketahui besar Df yakni 136, maka r table pada taraf 5% adalah 0,1672. Dengan demikian hipotesa penelitian yang dinyatakan bahwa r hitung > r tabel (0,745 > 0,1672), sehingga dapat disimpulkan hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima yang berarti ada efektivitas antara Metode Jibril dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian.

1. Analisis
 - a. Penerapan Metode Jibril di Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah

Kegiatan membaca Al-Qur'an tentunya sudah menjadi makanan sehari-hari santri. Dimana semua santri wajib mengikuti murottal Al-Qur'an setiap *ba'da Subuh* dan *Maghrib*, terkecuali bagi mereka yang berhalangan atau *udzur*.

Oleh karena itu, setiap santri sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Tentunya mereka sudah fasih dalam melafadzkan makhraj dan tajwidnya.

Akan tetapi realitanya masih banyak santri yang belum fasih membaca Al-Qur'an. Maka dari itu pihak pesantren mempunyai tanggung jawab penuh atas masalah tersebut.

Dalam pembelajaran harus terdapat, metode yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan efektif. Maka yang perlu diperhatikan disini bagaimana metode tersebut dapat diterima oleh santri sehingga membuat pembelajaran yang efektif.

Penerapan metode Jibril dilatarbelakangi oleh adanya ketidak efektifan penerapan metode membaca Al-Qur'an sebelumnya yang membuat banyak santri belum sepenuhnya bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih.

Penerapan metode Jibril dilakukan dengan cara *Taqlid*, yakni guru membaca satu ayat Al-Qur'an kemudian diikuti santri lainnya. Akan tetapi penerapan metode Jibril di

Wilayah Al-Huzaimah berbeda dengan Metode Jibril pada umumnya dimana penerapannya yakni santri mentaqlid santri. Artinya salah salah satu santri maju kedepan untuk membacakan ayat suci Al-Qur'an kemudian diikuti oleh santri lainnya. Namun, Jika dalam pembacaannya terdapat kesalahan maka pembimbing atau guru memperbaiki bacaan tersebut hingga santri mampu menirukan bacaan sesuai arahan guru. Media yang digunakan dalam penerapan metode Jibril yaitu microfon. Jadi setiap santri yang maju kedepan untuk membaca Al-Qur'an diwajibkan menggunakan microfon agar bacaannya dapat didengar dengan jelas oleh guru dan santri lainnya.

Akan tetapi masih banyak santri yang tidak mau menggunakan microfon Ketika maju kedepan dikarenakan demam panggung. Sehingga pembacaan Al-Qur'annya hanya didengar oleh guru dan santri disampingnya. Ini yang menjadi salah satu kendala dalam penerapan metode Jibril.

Metode Jibril merupakan program dibidang ubudiyah, dimana Kegiatannya dilakukan di musholla putri setiap selesai jama'ah Subuh dan Dzuhur. Dalam pelaksanaannya terdapat satu pembimbing, satu santri yang menTaqlid, kemudian santri yang diTaqlid yakni tiga daerah. Setiap santri dan pembimbing yang maju kedepan mempunyai jadwal masing-masing. Berikut jadwal pembimbing dan santri yang maju kedepan.

Tabel 4.12 Jadwal Pembimbing

NO	NAMA	JABATAN
01.	Nur Hidayah Selviyanti	Kepala
02.	Siti Nur Lailatul Jamilah	Sekretaris
03.	Helminatul Hasanah	Bendahara
04.	Shafwatur Rahmah	Keamanan I
05.	Feni Mardiyana	Keamanan II
06.	Siti Nur Aisyah	Keamanan III
07.	Fauziyatul Barokah	Keilmuan I
08.	Nabilatun Nawafil Asiyah	Keilmuan II
09.	Karima Wulan	Ubudiyah I
10.	Amaliatul Hasanah	Publikasi III
11.	Indah Tamamah	SK30 I
12.	Dyah Ayu Safitri	SK30 II

Tabel 4.13 Jadwal Santri

NO	NAMA DAERAH
1.	Daerah Al-Karomah
2.	Daerah Al-Hasyimi
3.	Daerah As-Shiddiqi

Sesuai dengan table yang tertera, jadi setiap pembimbing dan santri yang maju kedepan giliran berdasarkan urutan

Kemudian untuk waktu pelaksanaannya yaitu setelah jamaah sholat Dhuhur dan jamaah sholat Subuh dengan alokasi waktu yakni 1 jam. Dan untuk materi yang dibaca yaitu dari juz 1 sampai selesai.

- b. Efektivitas Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui efektivitas Metode Jibril, peneliti terlebih dahulu menumpulkan data yang diperoleh dari hasil angket, observasi, dan dokumentasi. Adapun instrument angket yang berkenaan dengan penelitian yakni terdapat 30 item soal keseluruhan. 19 item soal variabel X (Metode Jibril) dan 11 item soal variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dengan jumlah responden 138 santri At-Taufiqiyah. Angket disusun berdasarkan skala Likert dimana terdapat 5 bobot jawaban yakni skor 1-5. Dan analisis data menggunakan rumus product moment dengan bantuan SPSS.

Kemudian untuk mengetahui kevalidan data, maka dilakukan uji validitas dan reabilitas. Sehingga diperoleh hasil uji validitas yakni variabel X (Metode Jibril) terdapat 19 item soal dimana semuanya dinyatakan valid. Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) 11 item soal dan semuanya dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reabilitas, semua item soal baik variabel X dan Y dinyatakan reliabel.

Dan untuk hasil uji korelasi "Metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri" maka diperoleh "r" hitung sebesar 0,858 dengan signifikansi sebesar 5% yakni 0,000. Sedangkan untuk "r" tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,167. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti ada pengaruh positif (+) Metode Jibril terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an, ini menunjukkan bahwa semakin bagus penggunaan Metode Jibril maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri akan semakin bagus pula. Dan untuk mengetahui kontribusi antara variabel X dan variabel Y yaitu dengan mencari koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 73,5% yang berarti bahwa tingkat efektivitas metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 73,5%.

Kemudian sisanya untuk 26,5%, dipengaruhi oleh factor lain seperti seperti adanya perencanaan penerapan yang baik, kemampuan guru dalam melaksanakan metode, sarana dan prasarana, motivasi belajar dan lainnya.

Jadi, metode Jibril efektif untuk diterapkan di wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah. Hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil belajar santri yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan metode Jibril, santri sangat terbantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya.

2. Sintesis

Metode Jibril merupakan metode membaca Al-Qur'an dimana tujuannya untuk memudahkan peserta didik didalam membaca A-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini dilakukan dengan cara Taqlid (menirukan), dimana guru membacakan satu ayat Al-Qur'an kemudian diikuti oleh peserta didik.

Dari sekian banyak metode baca Al-Qur'an, metode Jibril merupakan metode yang dipilih sebagai alternatif untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri yang diterapkan di wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah.

Metode ini efektif untuk diterapkan dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri. Dengan metode ini santri akan lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an. Karena metode ini mudah difahami dan diterima oleh peserta didik. Metode ini juga sangat membantu para pembimbing karena peserta didik dituntut untuk lebih aktif Ketika pembelajaran berlangsung.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya, dimana penelitian tersebut menyebutkan bahwa adanya efektivitas dan pengaruh metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Adapun penelitian tersebut diantaranya:

- a. SKRIPSI EFEKTIFITAS METODE JIBRIL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH MADYOPURO KOTA MALANG Oleh Wardatul Fildzati, penelitian ini menyebutkan bahwa Tingkat efektifitas Metode Jibril terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ternyata hasilnya efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 82%.
 - b. PENGARUH METODE JIBRIL DAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ RAUDLATUL QUR'AN KARANG DUWAK AROSBAYA SKRIPSI Makinun Amin, penelitian tersebut menyebutkan bahwa tingkat signifikan Metode Jibril terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar 89,3% yang menunjukkan adanya pengaruh besar antara metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Evaluasi
1. Santri yang tidak mau menggunakan *microfon* Ketika membaca Al-Qur'an didepan, sebaiknya diberi Tindakan tegas oleh pembimbing. Ini dilakukan untuk mengajak santri disiplin dalam mengikuti peraturan. Dimana peraturan ini juga membantu santri melatih untuk berani tampil didepan umum.
 2. Pengelompokan santri sesuai tingkatan. Artinya tingkatan MTs disatukan, begitupun dengan yang tingkatan MA maupun SMK. oleh karena itu, pembimbing akan lebih mudah untuk mengetahui tingkatan mana yang belum fasih bacaan Al-Qur'annya. Karena sudah pasti antara yang MTs dengan yang Ma atau SMK lebih berpengalaman yang MA dan SMK. Ini artinya ilmu yang didapatkan lebih banyak sehingga tidak menutup kemungkinan cara baca Al-Qur'annya juga lebih fashih.
 3. Adanya reward untuk santri berprestasi dibidang murottal Jibril agar dapat memotivasi santri lainnya untuk lebih semangat belajar baca Al-Qur'an

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Efektivitas Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Wilayah al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Jibril merupakan metode baca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara Taqlid (menirukan), dimana guru membacakan satu ayat Al-Qur'an didepan kemudian diikuti oleh santri. Metode Jibril merupakan salah satu metode yang diterapkan di Pondok Pesantren A-Taufiqiyah. Penerapan metode ini dilatarbelakangi oleh ketidakefektivan metode sebelumnya sehingga munculah metode ini untuk diterapkan di Pondok Pesantren At-Taufiqiyah agar peserta didik lebih fashih dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini diterapkan setiap hari selain malam Jum'at dan malam Selasa.

Karena dimalam Jum'at sendiri diisi dengan pembacaan Surat Yasin dan Tahlil, kemudian malam Selasa diisi dengan pembacaan Diba'/Barzanji. Pelaksanaannya dilakukan di musholla setelah sholat Maghrib dan sholat Subuh. Dengan jumlah santri 212 yang dikelompokkan kedalam tiga daerah yakni Daerah Al-Karomah, Daerah Al-Hasyimi, Daerah As-Shiddiqi. Jumlah keseluruhan pembimbing yakni terdapat 12 pembimbing yang juga melibatkan pimpinan wilayah Al-Huzaimah.

2. Tingkat efektifitas Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren At-Taufiqiyah menunjukkan efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil hitung korelasi yang menunjukkan nilai "r" hitung sebesar 0,858 dengan signifikansi sebesar 5% yakni 0,000. Sedangkan untuk "r" table pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,167. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan Metode Jibril dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan tingkat efektifitas sebesar 73,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode ini layak untuk diterapkan di Pondok Pesantren At-Taufiqiyah karena dengan penerapannya membuat santri lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian 27% dipengaruhi oleh factor internal yakni seperti adanya perencanaan penerapan yang baik, kemampuan guru dalam melaksanakan metode, sarana dan prasarana, motivasi belajar dan lainnya.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan Muraja'ah agar kemampuan membaca Al-Qur'an Santri semakin lancar dan bagus
2. Adanya bentuk pemberdayaan berupa skill untuk memperkuat SDM pembimbing dalam menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik lagi.
3. Adanya tinggakan tegas terhadap santri yang melanggar untuk melatih santri agar lebih disiplin dalam menjalankan peraturan.

DAFTAR REFERENSI

- Pridogdo, Hasan Syadily. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Abdulwaly, Cece. *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an & Solusi Mengatasinya*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2019.
- . *Sejarah Singkat Penulisan Mushaf Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2021.
- Ainun, Nur, dan Ahmad Kosasih. "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid." *An-Nuha*, vol.1, no. 4 (30 November 2021): 566–572.
- Alwi, Basori. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. Malang: Rahmatika, 1999.
- Amin, Makinun. "Pengaruh Metode Jibril Dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Raudlatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya." *Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan*, 2020.
- Amirullah Syarbini, Sumantri Jamhari. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Antapani Bandung: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, 2012.

- Arafat, Yassir. "Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas C2 Tahsin Tilawah Lembaga Takhassusul Qur'an Darul Hikmah" (n.d.): 16.
- . "Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas C2 Tahsin Tilawah Lembaga Takhassusul Qur'an Darul Hikmah" (n.d.): 16.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: GUEPEDIA, n.d.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*, n.d.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul Ali Art, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- . *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, n.d.
- Dkk, Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Dkk, Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. Si. *Metodologi Penelitian Sosial*. Kota Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019.
- Equatora, Dkk, Muhammad Ali. *Teknik Pengumpulan Data Klien*. DKI: Bitread Publishing, 2021.
- F, Anggun S. *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Organisasi, Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Di Kecamatan (Paten)*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Fathorrahman. "Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Maharot: Journal of Islamic Education* (July 2018).
- Firdzati, Wardatul. "Efektifitas Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Kota Malang." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2017.
- Gumilar, Ivan. *Metode Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*. Utamalab, n.d.
- Hadi, Dkk, Suharto. *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Hamid, LC.,M.A, Abdul. *Pengantar Study Al-Qur'an*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUB, 2016.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2018.
- Hermawan, Irwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul qur'an Kuningan, 2019.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020.
- Ihsana El Khuluqo, Istaryatiningtias. *Modul Pembelajaran Pengembangan Kurikulum. Pertama*. CV. Feniks Muda sejahtera, 2022.
- Imtihana, Aida. "Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang" (n.d.): 19.
- INSTITUT DIROSAT ISLAMİYAH AL-AMIEN PRENDUAN. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Prenduan: IDIA Press, 2018.

- Kalam, Lingkar. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020.
- Kusnadi. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2018.
- Laila, Izzatul. "Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, vol.9, no. 1 (10 June 2014): 45–66.
- Mohammad Sawir. *Birokrasi Pelayanan Publik, Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- . *Birokrasi Pelayanan Publik, Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *RAUDHAH*, vol.05, No. 02. Program Study Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) (July 2017).
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Nugroho, Riant. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2003.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2020.
- Rahmi, Mawaddah. "Efektivitas Metode Jibril Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Smpn Kampar Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" (n.d.).
- Ramdhan, S.Pd., M.M., Dr. Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Republika. *Metode Menghafal Al-Qur'an Yang Mudah Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009.
- Sri Belia Harahap, M. Pd. *Strategi Penerapan Metode Umi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan" (n.d.): 10.
- Veoreza, M. Pd., Dkk, Niken. *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Yoseph Batkunde, S.Pd, M.Pd. *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Dari Teori Hingga Praktik)*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2014.